

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan pula nilai-nilai dan moralnya serta ketrampilan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma. Setiap anak harus dididik dengan cara-cara yang sehat agar dapat mencapai perkembangan intelektual yang maksimal, kepribadiannya terbentuk dengan wajar, mencerminkan sifat-sifat kejujuran, kebenaran, tanggung jawab supaya dapat menjadi anggota masyarakat.

Salah satu peran penting di dalam pendidikan adalah menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa yang bersangkutan, selain itu pendidikan juga dapat membantu memajukan, menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga menjadi SDM yang berkualitas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah banyak mengambil langkah-langkah diantaranya pengembangan metode pembelajaran, membangun dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana belajar di sekolah, membuat peraturan undang-undang yang mengatur tentang pendidikan, memperbaiki kurikulum, dan meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.

Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan. Sekolah memerlukan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan tempat atau ruangan yang di dalamnya terdapat banyak koleksi bacaan yang dapat memberikan informasi dan ilmu untuk siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Sutarno (2006: 11) yang menyatakan perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Sedangkan Lasa (2007: 12) menyatakan perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.

Sejalan dengan perkembangan zaman, teknologi yang berkembang pesat memengaruhi minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga banyak siswa yang belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Padahal melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan mereka akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas.

Tujuan perpustakaan menurut Sutarno (2006: 34) adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi serta menjadi pusat pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa perpustakaan dapat digunakan sebagai salah satu sarana yang baik untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan Sandjaja (2005: 11) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan sehingga hasil akhir dari proses pembaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Melalui membaca kita mendapatkan bermacam-macam informasi dari berbagai ilmu bahkan informasi dari seluruh negara tanpa harus pergi ke negara tersebut melalui artikel-artikel, novel, majalah, buku pelajaran, komik, cerpen, dan lain lain yang terdapat di perpustakaan.

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang cukup mendasar yang harus dipenuhi di era globalisasi dan teknologi yang berkembang saat ini. Informasi dapat kita peroleh dari berbagai macam cara, salah satunya melalui membaca. Saat ini tidak banyak siswa mempunyai minat lebih terhadap membaca di perpustakaan. Hal ini didukung oleh data dari sekolah mengenai kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Way Lima.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 1 Way Lima diperoleh rekapitulasi data pengunjung perpustakaan, dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Rekapitulasi Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Way Lima Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013-2014

Bulan	Banyaknya Siswa Kelas						Jumlah siswa	
	VII		VIII		IX		f	%
	f	%	F	%	f	%		
Juli	71	24,74	83	26,1	78	24	232	24,95
Agustus	63	21,95	74	23,27	82	25,23	219	23,55
September	76	26,48	82	25,79	87	26,77	245	26,34
Oktober	77	26,83	79	24	78	24	234	25,16
November	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	287	100	318	100	325	100	930	100

Sumber: Data pemakaian harian/bulan perpustakaan SMP Negeri 1 Way Lima

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah masih tergolong rendah. Dilihat dari kunjungan mereka perbulan pada tahun pelajaran 2013-2014. Kunjungan terbanyak Tahun 2013-2014 terjadi pada bulan September yaitu sebanyak 245 siswa atau 26,34% dari 930 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Sementara itu jumlah kunjungan terkecil terjadi pada bulan agustus yaitu sebanyak 219 siswa atau 23,55% dari 930 siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa-siswi di SMP Negeri 1 Way Lima masih belum memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal.

Guru memiliki peran yang sangat penting didalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Peran guru dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai fasilitator. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha

memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik berupa keterampilan, sikap, moral, nilai dan lain-lain yang nantinya akan dipergunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Diluar sekolah guru mengajarkan mengenai moral, dan nilai dalam bermasyarakat sedangkan disekolah dituntut untuk mengajarkan keterampilan, ilmu pengetahuan, yang nantinya dievaluasi melalui hasil belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, pendapat tersebut dikemukakan oleh Gagne dalam Suprijono (2009:10). Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, dan sikap dari peserta didik baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Dari hasil proses belajar dan mengajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Apabila didalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan lancar dan baik, maka besar kemungkinan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik akan baik juga. Tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini dapat dilihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Namun, pada kenyataannya banyak dari siswa masih mengalami kesulitan belajar, sehingga membuat hasil belajarnya rendah. Selain itu, siswa juga belum mendapatkan nilai yang memuaskan sesuai dengan nilai ketuntasan di sekolah yaitu nilai ketuntasannya 65.

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh Djaali (2007: 99) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut: (1) faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, inlegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar; dan (2) faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari data nilai ulangan harian kelas VIII di SMP Negeri 1 Way Lima yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perolehan Nilai Uji Blok 1 Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014

No	Prestasi	Jumlah	
		Frekuensi	Presentase (%)
1	≥ 65	88	45,83%
2	<65	104	54,17%
Jumlah		192	100%

Sumber: Guru bidang studi IPS semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima tahun ajaran 2013-2014

Data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima pada ulangan harian masih belum optimal. Hal ini dikarenakan hanya 88 siswa (45,83%) dari 192 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 , dan 104 siswa (54,17%) memperoleh nilai <65 . Dengan demikian, tabel 2 telah menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMP 1 Way Lima masih tergolong rendah.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar $< 60\%$.

Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai baik jumlah, keadaan dan juga pemanfaatannya, sangat menunjang di dalam suatu proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Sehingga proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut akan berjalan dengan lancar.

Salah satu sarana yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah adalah perpustakaan. Selain menunjang program belajar dan mengajar di sekolah, perpustakaan juga dapat dijadikan alat bantu bagi siswa dan guru untuk menggali ilmu pengetahuan dan juga sebagai sumber informasi. Dari segi fasilitas khususnya sarana buku bacaan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Way Lima dapat dikatakan memadai. Hal ini terlihat dari banyaknya koleksi buku cetak dan berbagai macam buku bacaan yang tersedia di perpustakaan tersebut.

Dilihat dari frekuensi siswa dalam meminjam buku. Perpustakaan ini dapat dikatakan belum maksimal pemanfaatannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Way Lima diperoleh data peminjam buku bacaan, dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Frekuensi Siswa Meminjam Buku Pelajaran IPS di Perpustakaan SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014

Bulan	Banyaknya Siswa Kelas						Jumlah siswa	
	VII		VIII		IX		f	%
	f	%	F	%	f	%		
Juli	63	25,51	59	25,88	66	23,83	188	25
Agustus	58	23,48	57	25	76	27,44	191	25,40
September	69	27,93	63	27,63	73	26,35	205	27,26
Oktober	57	23,08	49	21,49	62	22,38	168	22,34
November	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	247	100	228	100	277	100	752	100

Sumber: Dokumentasi perpustakaan SMP Negeri 1 Way Lima

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang meminjam buku di perpustakaan sekolah masih tergolong rendah. Dilihat dari kunjungan mereka perbulan pada Tahun Ajaran 2013-2014. Peminjaman buku terbanyak tahun 2013-2014 terjadi pada bulan September yaitu sebanyak 205 siswa atau 27,26% dari 752 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Jumlah peminjaman buku terkecil terjadi pada bulan oktober yaitu sebanyak 168 siswa atau 22,34% dari 752 siswa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa jumlah siswa-siswi SMP Negeri 1 Way Lima yang meminjam buku di perpustakaan sekolah masih tergolong rendah.

Faktor lain selain pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dianggap berhubungan dengan pencapaian hasil belajar siswa adalah minat baca siswa. Menurut Liliawati dalam Sandjaja (2005: 12) mengartikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Menurut pendapat tersebut menyatakan bahwa minat baca merupakan suatu hal yang timbul dari dalam

diri siswa untuk mengajak siswa tersebut membaca dengan senang hati tanpa paksaan dari orang lain, sesuai kemauannya sendiri.

Minat siswa akan muncul ketika siswa tersebut diberi motivasi yang tinggi oleh orang-orang disekelilingnya, baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan luar sekolah. Sehingga merangsang siswa dalam mempelajari dan menguasai pelajaran IPS Terpadu. Minat siswa untuk mempelajari dan menguasai pelajaran IPS pun akan meningkat apabila koleksi buku-buku bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah lengkap, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hendak dikaji lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Way Lima.
2. Minat membaca siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima masih rendah.
3. Kurangnya pemanfaatan buku-buku yang dimiliki perpustakaan sekolah.
4. Kurangnya perhatian siswa SMP Negeri 1 Way Lima terhadap perpustakaan yang ada disekolah.

5. Masih banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima yang mendapat nilai dibawah standar KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPS Terpadu.
6. Kurangnya kebiasaan siswa untuk mengisi waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima (Y).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014?
2. Apakah terdapat pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014.
2. Pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014.
3. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS Terpadu sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi siswa agar dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan sarana belajar yang memadai bagi siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu bagi siswa dan guru.
- d. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Objek penelitian
Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, dan hasil belajar IPS Terpadu.
2. Subjek penelitian
Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.
3. Tempat penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Way Lima.
4. Waktu penelitian
Ruang lingkup penelitian dilaksanakan pada Tahun 2013-2014.
5. Bidang ilmu
Bidang ilmu dalam penelitian ini menyangkut bidang kependidikan.